

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Cek Plagiarism

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA Tn. W
DENGAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RW 02 RANCABOLANG
WILAYAH KERJA PUSKESMAS RIUNG BANDUNG KOTA
BANDUNG

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.poltekkesbengkulu.ac.id

Internet Source

9%

2

eprints.umpo.ac.id

Internet Source

1%

3

repository.bku.ac.id

Internet Source

1%

4

ejournal.stikku.ac.id

Internet Source

1%

5

repository.poltekkes-kaltim.ac.id

Internet Source

1%

6

repository.itekes-bali.ac.id

Internet Source

1%

Lampiran 2: Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Nama : Robi Muhammad Fzriansyah
NPM : 221FK04052
Tempat/ Tanggal Lahir : Kuningan, 29 Mei 1999
Alamat : Dusun Palembang RT/RW 14/07 Desa Cirahayu,
Kecamatan Luragung, Kabupaten Kuningan, Jawa
Barat

DATA PENDIDIKAN

Tahun 2006- 2012 : SD Negeri 2 Cirahayu
Tahun 2012- 2014 : MTs Negeri 1 Kuningan
Tahun 2014- 2017 : SMA Negeri 1 Luragung
Tahun 2018- 2022 : Universitas Bahkti Kencana Bandung (S1)
Tahun 2022-2023 : Universitas Bahkti Kencana Bandung (Profesi)

Lampiran 3: Catatan Bimbingan

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
1	20 Juni 2023	Bimbingan BAB 1 - Tambahkan latar belakang - Tambahkan masalah keperawatan - Tujuan lebih lengkap - Tambahkan penelitian sebelumnya	
2	21 Juni 2023	Bimbingan BAB 2 - Tambahkan tinjauan pustaka - Tambahkan urgensi penelitian	
3	22 Juni 2023	Bimbingan BAB 3 - Kasus lebih lengkap - Intervensi diperbaiki	
4	25 Juni 2023	Bimbingan BAB 4 - Pembahasan lebih detail	
5	26 Juni 2023	Bimbingan BAB 5 - Saran lebih praktis	
6	27 Juni 2023	Bimbingan ABSTRAK	
7	05 Juli 2023	Bimbingan Draft Kian	
8	07 Juli 2023	ACC Sidang KIAN	

Lampiran 4: Dokumentasi



Lampiran 5: SOP Senam Kaki

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TERAPI SENAM KAKI DIABETES MELITUS

A. Pengertian

Kegiatan atau latihan yang dilakukan oleh pasien yang menderita diabetes melitus untuk mencegah terjadinya luka dan membantu memperlancar peredaran darah bagian kaki.

B. Tujuan

1. Memperbaiki sirkulasi darah, memperkuat otot-otot kecil kaki, dan mencegah terjadinya kelainan bentuk kaki;
2. Meningkatkan kekuatan otot betis, otot paha;
3. Mengatasi keterbatasan pergerakan sendi.

C. Indikasi

1. Diberikan pada semua penderita diabetes melitus (DM tipe 1 maupun tipe 2).
2. Sebaiknya diberikan sejak pasien didiagnosis menderita diabetes melitus sebagai tindakan pencegahan dini.

D. Kontraindikasi

1. Lansia yang mengalami perubahan fungsi fisiologis seperti dispnea dan nyeri dada.
2. Lansia yang mengalami depresi, khawatir, dan cemas.

E. Prosedur

1. Persiapan

Persiapan alat dan lingkungan:

- a. Kertas koran dua lembar;
- b. Kursi (jika tindakan dilakukan dalam posisi duduk);
- c. Sarung tangan;
- d. Lingkungan yang nyaman dan jaga privasi lansia

Persiapan Klien:

Lakukan kontrak topik, waktu, tempat, dan tujuan dilaksanakan senam kaki kepada klien.

2. Pelaksanaan

- 1) Perawat mencuci tangan.
- 2) Jika dilakukan dalam posisi duduk maka posisikan klien duduk tegak di atas bangku dengan kaki menyentuh lantai.



- 3) Dengan meletakkan tumit di lantai, jari-jari kedua kaki diluruskan ke atas lalu dibengkokkan kembali ke bawah seperti cakar ayam sebanyak 10 kali.



- 4) Dengan meletakkan tumit salah satu kaki di lantai, angkat telapak kaki ke atas. Pada kaki lainnya, jari-jari kaki diletakkan di lantai dengan tumit kaki diangkat ke atas. Cara ini dilakukan bersamaan pada kaki kiri dan kanan secara bergantian dan diulangi sebanyak 10 kali.



- 5) Tumit kaki diletakkan di lantai. Bagian ujung kaki diangkat ke atas dan buat gerakan memutar dengan pergerakan pada pergelangan kaki sebanyak 10 kali.



- 6) Jari-jari kaki diletakkan di lantai. Tumit diangkat dan buat gerakan memutar dengan pergerakan pada pergelangan kaki sebanyak 10 kali.



- 7) Angkat salah satu lutut kaki, dan luruskan. Gerakkan jari-jari ke depan turunkan kembali secara bergantian ke kiri dan ke kanan. Ulangi sebanyak 10 kali



- 8) Luruskan salah satu kaki di atas lantai kemudian angkat kaki tersebut dan gerakkan ujung jari kaki ke arah wajah lalu turunkan kembali ke lantai.



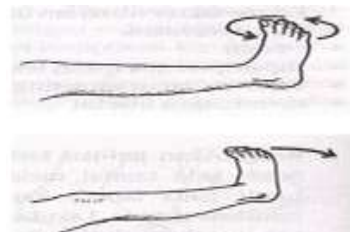
- 9) Angkat kedua kaki lalu luruskan. Ulangi langkah ke-8, namun gunakan kedua kaki secara bersamaan. Ulangi sebanyak 10 kali.



- 10) Angkat kedua kaki dan luruskan, pertahankan posisi tersebut. Gerakkan pergelangan kaki ke depan dan ke belakang.



- 11) Luruskan salah satu kaki dan angkat, putar kaki pada pergelangan kaki, tuliskan pada udara dengan kaki dari angka 0 hingga 10 lakukan secara bergantian.



- 12) Letakkan sehelai koran di lantai. Bentuklah koran tersebut menjadi seperti bola dengan kedua kaki. Kemudian, buka bola itu menjadi lembaran seperti semula menggunakan kedua kaki. Cara ini dilakukan hanya sekali saja.

- Lalu sobek koran menjadi dua bagian, pisahkan kedua bagian koran.
- Sebagian koran disobek menjadi kecil dengan kedua kaki.
- Pindahkan kumpulan sobekan tersebut dengan kedua kaki lalu letakkan sobekan koran pada bagian kertas yang utuh.
- Bungkus semuanya dengan kedua kaki menjadi bentuk bola.



Kriteria Evaluasi

1. Klien dapat menyebutkan kembali pengertian senam kaki.
2. Klien dapat memeragakan sendiri teknik senam kaki secara mandiri.

Lampiran 6: SAP Diabetes Melitus

SATUAN ACARA PELAKSANAAN DIABETES MELITUS

Pokok bahasan : Diabetes Melitus
Sub pokok bahasan : Perawatan dan Pencegahan Diabetes Melitus
Sasaran : RW 02 Rancabolang
Tempat : Rancabolang
Tanggal pelaksanaan : 20 Juni 2023
Waktu : 25 menit

A. PENGANTAR

Materi : Penyakit Diabetes Melitus
Pokok Bahasan : Perawatan dan Pencegahan Diabetes Melitus
Hari/tanggal : Selasa, 20 Juni 2023
Waktu pertemuan : 25 menit
Tempat : RW 02 Rancabolang
Sasaran : Pasien dan Keluarga pasien

B. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pendidikan kesehatan pasien dan keluarga dapat melakukan perawatan pada penyakit DM

2. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan kesehatan selama 1x25 menit, pasien dan keluarga dapat menjelaskan kembali tentang :

- a. Pengertian DM
- b. Penyebab DM
- c. Klasifikasi DM
- d. Tanda dan gejala DM
- e. Pengelolaan DM

- f. Pemeriksaan penunjang
- g. Makanan yang di pantang dan juga yang diperbolehkan

C. MATERI

(Terlampir)

D. MEDIA

- Materi SAP
- Leaflet
- LCD

E. METODE

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi

F. KEGIATAN PENYULUHAN

No	Kegiatan Penyuluhan	Respon Peserta	Waktu
1.	Pembukaan ➤ Memberi salam ➤ Memberi pertanyaan apersepsi ➤ Menjelaskan tujuan penyuluhan ➤ Menyebutkan materi/pokok bahasan yang akan disampaikan	Menjawab salam Memberi salam Menyimak	5 menit
2.	Pelaksanaan Menjelaskan materi penyuluhan secara berurutan dan teratur. Materi : ➤ Pengertian DM	Menyimak dan memperhatikan	10 menit

	➤ Penyebab DM ➤ Klasifikasi DM ➤ Tanda dan gejala DM ➤ Pengelolaan DM		
3.	Evaluasi ➤ Menyimpulkan inti penyuluhan ➤ Menyampaikan secara singkat materi penyuluhan ➤ Memberi kesempatan kepada ibu-ibu untuk bertanya ➤ Memberi kesempatan kepada ibu-ibu untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan	Memperhatikan menjawab	5 menit
4.	Penutup : ➤ Menyimpulkan materi penyuluhan yang telah disampaikan ➤ Menyampaikan terima kasih atas perhatian dan waktu yang telah diberikan kepada peserta ➤ Mengucapkan salam	Menyimak, Mendengarkan, dan Menjawab Salam	5 menit

DIABETES MELITUS

A. PENGERTIAN

Diabetes Melitus adalah suatu penyakit dimana kadar glukosa di dalam darah tinggi karena tubuh tidak dapat menghasilkan atau menggunakan insulin secara efektif.

Insulin adalah hormon yang dilepaskan oleh pancreas, yang bertanggungjawab dalam mempertahankan kadar gula darah yang normal. Insulin memasukkan gula kedalam sel sehingga bias menghasilkan energy atau disimpan sebagai cadangan energi.

B. PENYEBAB

1. Keturunan
2. Usia
3. Kegemukan
4. Kurang gerak
5. Kehilangan insulin
6. Alkoholisme
7. Obat-obatan

C. TANDA DAN GEJALA

1. Sering merasa haus
2. Sering kencing terutama malam hari
3. Pandangan menjadi kabur
4. Sering merasa lelah tanpa sebab yang jelas dan mengantuk
5. Penurunan berat badan
6. Kulit terasa kering
7. Sering menderita sariawan atau infeksi (misalnya bisul) yang sulit sembuh

8. Mati rasa atau kesemutan di kaki dan tangan
9. Mual dan muntah

D. PENGELOLAAN DM

Perawatan DM dirumah saat ini sangat dianjurkan karena pengobatan dan perawatan DM membutuhkan waktu yang lama.

Cara Perawatan Pasien DM di Rumah adalah dengan jalan :

1. Minum obat secara teratur sesuai program
2. Diet yang tepat
3. Olahraga yang teratur
4. Kontrol GD teratur
5. Pencegahan komplikasi

E. MAKANAN YANG DIPANTANG DAN DIPERBOLEHKAN

Proporsi diet/ makanan harian yang benar bagi penderita DM :

Berdasarkan anjuran dari PERKENI (perkumpulan Endokrinologi Indonesia) diet harian penderita DM disusun sebagai berikut:

- a. Karbohidrat : 60-70 %
- b. Protein : 10-15%
- c. Lemak : 20-25%

Jenis Makanan yang Harus dikonsumsi yang dikonsumsi oleh penderita DM diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Jenis Makanan yang **TIDAK BOLEH** dikonsumsi :
 1. Manisan Buah
 2. Gula pasir
 3. Susu Kental Manis
 4. Madu
 5. Abon
 6. Kecap
 7. Sirup
 8. Es Krim

b. Jenis makanan Yang **BOLEH DIMAKAN TETAPI HARUS DIBATASI ;**

1. Nasi
2. Singkong
3. Roti
4. Telur
5. Tempe
6. Tahu
7. Kacang Hijau
8. Kacang Tanah
9. Ikan

c. Jenis Makanan **YANG DIANJURKAN UNTUK DIMAKAN :**

1. Kol
2. Tomat
3. Kangkung
4. Oyong
5. Bayam
6. Kacang Panjang
7. Pepaya
8. Jeruk
9. Pisang
10. Labu Siam

F. KOMPLIKASI

Komplikasi yang dapat terjadi bila penderita DM tidak dirawat dengan baik sehingga gula darah selalu tinggi adalah :

1. Ginjal : Gagal Ginjal, Infeksi
2. Jantung : Hipertensi, Gagal Jantung
3. Mata : Glaukoma, Katarak, Retinopati
4. Syaraf : Neuropati, mati rasa
5. Kulit : Luka lama, gangren

6. Hipoglikemi
7. Ketoasidosis

Untuk mencegah komplikasi sebaiknya yang dilakukan adalah :

1. Diet dengan benar
2. Minum obat teratur
3. Kontrol gula darah teratur
4. Olahraga (jalan kaki, senam, sepeda santai, dsb)
5. Bila saat aktifitas kemudian PUSING,KERINGAT DINGIN maka cepat MINUM TEH MANIS
6. Mencegah kulit terluka : pakai alas kaki, lingkungan rumah tidak licin, tangga (undak-undakan tidak tinggi)
7. Cegah Kegemukan

Cara mencegah atau menghindari agar tidak terjadi luka pada kaki pada penderita DM :

1. Hindari terlalu sering merendam kaki
2. Hindari penggunaan botol panas/penghangat kaki dari listrik
3. Hindari penggunaan pisau/silet untuk memotong kuku atau menghilangkan kalus
4. hindari kaos kaki / sepatu yang terlalu sempit
5. Hindari Rokok

Mengapa pengidap DM beresiko terhadap Ulkus Diabetik

1. Sirkulasi darah kaki kurang baik
2. Indera rasa kedua kaki berkurang sehingga kaki mudah terluka
3. Daya Tahan tubuh terhadap infeksi menurun

Tindakan yang bisa dilakukan bila kaki terluka:

1. Bila luka kecil : bersihkan dengan antiseptik, tutup luka dengan kasa steril dan bila dalam waktu dua hari tidak sembuh segera periksa ke dokter
2. Bila luka cukup besar / kaki mengalami kelainan segera pergi ke dokter.

Perawatan kaki Diabetik :

1. Saat mandi bersihkan dengan sabun, bila perlu gunakan batu apung / sikat halus
2. Keringkan dengan handuk terutama sela-sela jari
3. Periksa kaki kemungkinan adanya perubahan warna (pucat,kemerahan),bentuk (pecah-pecah,lepuh,kalus,luka),Suhu (dingin,lebih panas)
4. Bila kaki kering,olesi dengan lotion
5. Potong kuku / kikir tiap 2 hari,jangan terlalu pendek. Bila kuku terlalu keras kaki direndam dahulu dalam air hangat (37,5°C) selama 5 menit.
6. Gunakan kaos kaki yang terbuat dari katun / wol
7. Pakailah alas kaki, periksa alas kaki sebelum dipakai, mungkin ada sesuatu didalamnya. Lepas alas kaki setiap 4-6 jam dan gerakkan pergelangan kaki dan jari-jari kaki agar sirkulasi darah lancar
8. Lakukan senam kaki
9. Jangan biarkan luka sekecil apapun

Cara Memilih Sepatu yang baik bagi penderita DM :

1. Ukuran : Jangan terlalu sempit/ longgar kurang lebih ½ inchi lebih panjang dari kaki
2. Bentuk : Ujung sepatu jangan runcing,tinggi tumit < 2 inchi
3. Bahan sepatu terbuat dari bahan yang lembut
4. Insole terbuat dari bahan yang tidak licin